

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian pemimpin sangat penting sebagai pusat sumber arahan, maka lahirlah konsep maqomat wa al-ahwal. Hemat penulis kepemimpinan pengasuh pesantren Miftahussa'adah Mojoagung Jombang sangat membantu pengondisian dan pemformatan baik manajer atau manajer potensial. Untuk mengimbangi interaksi antara bawahan dan atasan . Kepemimpin pengasuh pesantren harus mampu mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan meningkatnya kompetensi sosial dan kedisiplinan guru¹.

Kompetensi sosial guru sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan,sesungguhnya guru sebagai pendamping bagi siswa,pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila guru tidak mampu berkomunikasi dengan peserta didik².

Kedisiplin guru dalam melaksanakan tugas sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Tanpa adanya disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak mungkin pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah dapat berjalan dengan baik

¹ Fatonah, Isti. "Kepemimpinan Pendidikan." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10.02 (2017): 109-125.

² Huda, Mohamad Nurul. "Peran Kompetensi Sosial Guru dalam pendidikan." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6.1 (2017): 42-62.



sesuai dengan apa yang diharapkan³. sejalan dengan pandangan Wiraputra bahwa: “Kepemimpinan berarti kemampuan untuk membuat bawahan mengikuti atasannya.⁴

Pimpinan pesantren adalah tenaga inti untuk mengarahkan, mengurus para penghuni (pendidik, guru dan santri) pondok pesantren. Sehingga pembelajaran dan menerapkan budaya religi pesantren, lingkungan berbahasa asing, terlaksana baik dan lancar. Beginilah, pemimpin memikul beban tugas sangat besar terhadap kemulusan, perkembangan belajar yang ada dalam asrama, bahkan bisa di sebut bahwa majunya pesantren tergantung pemimpin itu sendiri.⁵

Pimpinan pondok pesantren memikul tanggung jawab yang besar sebagai direktur pendidikan, oleh karena itu harus cukup siap secara mental dan psikologis untuk tugas-tugasnya. Peran pengurus pondok pesantren tidak hanya menghadapi segala permasalahan dan tantangan untuk menciptakan dan memberikan kenyamanan bagi para guru dan santri. Kualitas kepemimpinan kepala pondok pesantren sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru dan peningkatan serta terciptanya pembelajaran yang efektif dan terarah.

³ Rahman, Abdul. "Peningkatan disiplin kerja guru di madrasah dasar yayasan mutiara gambut." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 1-9.

⁴ Farhan Muhtadi And Frida Kusumastuti, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Pondok Pesantren Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Di Sma Nurul Jadid," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 7, No. 1 (2020).

⁵ Mochammad Faris Aresy, "Kepemimpinan Kepala Pondok Pesantren Dalam Mengimplementasikan Program Lingkungan Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Daruttauhid Jombang," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2020).



Pimpinan pesantren mewujudkan gaya atau standar perilaku ketika memimpin dan mempengaruhi perilaku orang lain, sehingga pimpinan pondok pesantren dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda yang sesuai dengan lingkungan, karakteristik atau budaya pesantren. Kepemimpinan dalam pengelolaan pondok pesantren sangat menentukan keberhasilan pendidikan pondok pesantren itu sendiri, jika gaya kepemimpinan tidak dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, maka pondok pesantren akan runtuh dan mudah rapuh.⁶

Manajemen kepemimpinan dalam menjalankan pondok pesantren sangatlah menentukan keberhasilan Pendidikan di dalam pondok pesantren itu sendiri. Bila gaya kepemimpinan tidak dikembangkan dengan benar sesuai dengan perkembangan zaman modern maka pondok pesantren akan berantakan dan mudah rapuh.⁷

Kompetensi mengajar adalah perpaduan antara keterampilan pribadi, ilmiah, teknis, sosial, dan spiritual yang secara umum merupakan standar kompetensi profesi guru yang meliputi penguasaan materi, pemahaman siswa, pembelajaran pedagogik, pengembangan diri, dan keterampilan profesional.⁸

Efektifitas kepemimpinan bagus bisa menaikkan kemampuan sosial pendidik, ketika kepemimpinan tidak bagus bisa menurunkan kemampuan

⁶ Usep, Usep, Furtasan Ali Yusuf, and Basrowi Basrowi. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Pesantren dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Serta Implikasinya pada Kinerja Ustadz di Pondok Pesantren di Kota Serang." In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, vol. 1, no. 1, pp. 478-492. 2021..

⁷ Zaini Hafidh And Universitas Pendidikan Indonesia, "Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Peningkatan Kualitas Pondok Pesantren Di Kabupaten Ciamis," No. 2 (2017): 114–120.

⁸ Arizqi Ihsan Pratama And Zainab Mahfudhoh, "Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Kompetensi Sosial Guru Madrasah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 2 (2021).



sosial pendidik. Sebab itu, setiap lembaga harus paham kondisi sekitar yang berkaitan dengan kemampuan pendidik.⁹

Tanda meningkatnya kerja adalah semakin disiplin. Disiplin seorang pendidik ditunjukkan dengan mentaati semua tata tertib pondok pesantren. Taatnya anggota Lembaga dari bagian tugas manajemen sumber daya manusia, sebab dalam keadaan kedisiplinan anggota digadang akan menjadi pondasi yang sangat besar untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Disiplin dalam suatu organisasi adalah suatu keadaan dimana karyawan mengikuti aturan dan berperilaku sesuai dengan standar yang dapat diterima dalam organisasi.¹⁰

Dalam kaitannya dengan pekerjaan, konsep disiplin kerja adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan bahwa anggota patuh peraturan lembaga. Sikap guru mengikuti aturan menjaga kedisiplinan tercipta dan tercipta ketika suasana diciptakan oleh kepala pesantren, misalnya kepala pondok pesantren hadir pada 15 menit sebelum dimulainya pelajaran disana. . Hal ini berdampak positif bagi para guru yang mengikuti langkah kepala pesantren karena tidak ingin terlambat dan malu.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji hal: MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA PESANTREN TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL DAN KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN MIFTAHUS SA'ADAH MOJOAGUNG JOMBANG.

⁹ Bradley Setiyadi, Mohamad Muspawi, And Ristia Kasiani, "Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membina Kompetensi Sosial Guru," *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, No. 3 (2021).

¹⁰ Sri Rahayu, "Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sma Negeriri 1 Sajoanging," *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4, No. 2 (2020).



B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membahas pengaruh kepemimpinan pengasuh pesantren terhadap kompetensi sosial dan disiplin guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang. Pembahasan tentang kompetensi sosial dan kedisiplinan para guru di bawah arahan kepala pondok pesantren.

Adapun indikator kepemimpinan pengasuh sebagai berikut :

- 1.Pembinaan disiplin
- 2.Pembangkitan Motivasi
- 3.Penghargaan

Indikator kompetensi sosial guru sebagai berikut :

1. Mampu berkomunikasi secara efektif,empatik dan Santun dengan peserta didik, sesama pendidik, sesama tenaga kependidikan, orangtua peserta didik dan masyarakat
- 2.Bersikap kooperatif,bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin,agama,ras,kondisi fisik,latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi
- 3.Mampu beradaptasi di tempat tugas

Indikator kedisiplinan guru sebagai berikut :

- 1.Mamatuhi dan mentaati aturan
- 2.Dapat mengendalikan diri
- 3.Menciptakan hubungan yang harmonis



4. Memiliki kreativitas dan inovasi

5. Memiliki loyalitas yang tinggi

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, muncul permasalahan berikut sehubungan dengan penulisan karya ini:

1. Apakah Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Berpengaruh terhadap kompetensi sosial guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang?
2. Apakah Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Berpengaruh terhadap kedisiplinan guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang?
3. Apakah Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Berpengaruh terhadap kompetensi sosial guru dan kedisiplinan guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan Pengasuh pondok pesantren terhadap kompetensi sosial guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.



2. Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan pengasuh pondok pesantren terhadap disiplin guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.
3. Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan pengasuh pondok pesantren terhadap kompetensi sosial guru dan disiplin guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Pengasuh Pondok pesantren berpengaruh terhadap kompetensi sosial guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.
2. Kepemimpinan Pengasuh Pondok pesantren mempengaruhi disiplin guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.
3. Kepemimpinan Pengasuh Pondok pesantren mempengaruhi kompetensi sosial guru dan disiplin guru di Madrasah Diniyah Miftahus Sa'adah Mojoagung Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

1. Kajian Usep, Furtasan Ali Yusuf dan Basrow. tentang pengaruh kepemimpinan dan motivasi pimpinan pondok pesantren terhadap kedisiplinan dan pengaruh terhadap kinerja ustadz di Pondok Pesantren di



Kota Serang.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi pimpinan pondok pesantren terhadap kedisiplinan dan pengaruhnya terhadap kinerja ustadz di pondok pesantren di kota Serang.

2. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Kautsar, Yusrizal dan Bahrn. tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Man 1 Kabupaten Aceh Utara.¹² Tujuan adalah memaparkan rencana kerja kepala madrasah, aturan kepala madrasah untuk menambah keterlibatan pendidik, dan hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Utara. Hasil kajian menunjukkan bahwa program peningkatan disiplin kerja guru bertujuan untuk proses pembelajaran yang optimal hingga pada akhirnya meningkatkan kualitas madrasah. Setiap penyusunan program dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, menyenangkan dan selaras dengan perolehan maksud madrasah. Aturan kepala madrasah dibuat menaikkan keteguhan pendidik melalui penerapan manajemen situasi bagi guru yang kewajiban kerjanya normal tetapi sikapnya lebih patuh dalam menunaikan tugasnya.

¹¹ Usep, Yusuf, And Basrowi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Pesantren Dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Serta Implikasinya Pada Kinerja Ustadz Di Pondok Pesantren Di Kota Serang." National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet) No.1 (2021)

¹² Muhammad Kautsar, Yusrizal Yusrizal, And Bahrn Bahrn, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man 1 Kabupaten Aceh Utara," *Visipena* 11, No. 2 (2020).



3. Sri Rahayu. dalam kajiannya tentang “Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Sajoanging”.¹³ Kajian ini sebagai kajian *ex post facto* yang untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam menaikkan disiplin guru di SMA Negeri 1 Sajoanging Kabupaten Wajo. Seluruh peserta penelitian adalah guru SMA Negeri 1 Sajoanging Kabupaten Wajo. Sampel penelitian adalah 28 orang. Dikajian ini metode pengumpulan data terdiri dari penggunaan teknik observasi, penyebaran angket kepada guru, dokumentasi dan tanya jawab lanjutan. Kemudian diperlakukan dengan deskriptif kuantitatif. Bersumber analisis data sebesar 94,64%. Jika angka 94,64% antara 76% dan 100% atau di kelas peran. Maka peran kepala madrasah untuk menaikkan kedisiplinan pendidik di SMA Negeri 1 Sajoanging Kabupaten Wajo disebut dengan “Berperan”.
4. Sugeng Kurniawan dan Mela Putri Ayu. dalam penelitiannya tentang “pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap disiplin guru di SMK Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo”.¹⁴ Tujuan kajian ini adalah supaya bisa mengerti berapa besar “pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap disiplin guru di SMK Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo”. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi disiplin guru di SMKN 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo dengan tingkat pengaruh

¹³ Rahayu, “Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sma Negeri 1 Sajoanging.” *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 2, No. 4 (2020)

¹⁴ Sugeng Kurniawan And Mela Putri Ayu, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo,” *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, No. 1 (2021).



8,29% yang berarti koefisien korelasi tinggi dan melebihi nilai sebesar 0,05 dengan distribusi normal. Disiplin guru meningkat ketika kepala madrasah memiliki kepemimpinan yang baik karena guru meniru kepala madrasah. Bersumberkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin guru di SMK Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.

5. Adrianus Bawamenewi. dalam kajiannya, peran aktif kepala madrasah dalam menaikkan disiplin guru dan siswa di SMA Negeri 1 Lolofitu Moi.¹⁵ . Hasil penelitian ini; “Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Lolofitu moi” belum terealisasi secara optimal seperti yang diharapkan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih baik lagi, karena masih terdapat kelemahan pada fungsi kearifan. kemampuan mendekati anak, kurangnya disiplin dan gaya kepemimpinan yang dipraktikkan sedang perlu dikembangkan dengan keterampilan pemimpin. Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa adalah sedikitnya komunikasi dan kerjasama dengan guru.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Bradley Setiyadi, Mohamad Muspawi, Ristia Kasiani. “Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam

¹⁵ Adrianus Bawamenewi, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di Sma Negeri 1 Lolofitu Moi,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, No. 1 (2021).



Membina Kompetensi Sosial Guru”.¹⁶ Hasil kajian ini menjelaskan bahwa : 1) Pengembangan berkomunikasi dan interaksi secara maksimal di SMA Negeri 7 Kerinci dengan pengenalan “piket simpatik” di semua bagian. 2) Pengembangan manajemen membangun hubungan madrasah dan masyarakat serta peran aktif masyarakat cukup normal selama pelaksanaan mata kuliah pembinaan sinergi bagi guru SMA Negeri 7 Kerinci. 3) Kepemimpinan untuk melatih pendidik menjadi penyalur perubahan sosial cukup normal dengan bantuan pelatihan MGMP untuk semua unsur madrasah SMA Negeri 7 Kerinci. Sementara itu, faktor kendala peningkatan kemampuan guru di SMA Negeri 7 Kerinci adalah sedikitnya inisiatif kepala madrasah dan kelapangan hati guru untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru.

7. Melda Novita dan Prima Yulianti dalam penelitiannya tentang Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional terhadap evaluasi kinerja dosen Universitas Dharma Andalas Padang.¹⁷ Tujuan kajian ini adalah untuk melihat pengaruh kompetensi sosial dan profesional terhadap evaluasi kinerja dosen di Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu Kompetensi Sosial (X1) dan kompetensi profesional (X2), dan variabel terikat (Y) yaitu penilaian kinerja guru (Y). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan

¹⁶ Setiyadi, Muspawi, And Kasiani, “Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membina Kompetensi Sosial Guru.” *Sap* (Susunan Artikel Pendidikan) 3, No. 5 (2021)

¹⁷ Melda Novita And Prima Yulianti, “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas Padang,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22, No. 2 (2020).



bahwa variabel kompetensi sosial dan kompetensi profesional secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja dosen.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniati, Hasnah Faizah, dan Gimin “Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Sosial Terhadap Profesionalisme Kepala Madrasah Di Kota Pekanbaru”.¹⁸ Tujuan kajian ini adalah untuk melihat bagaimana variabel (1) kompetensi kepemimpinan, (2) kompetensi sosial terhadap profesionalisme kepala madrasah, (3) kompetensi kepemimpinan dan kompetensi sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme kepala madrasah.

9. Arizqi Ihsan Pratama dan Zainab Mahfudhoh dalam kajiannya tentang hubungan lingkungan kerja dengan kemampuan sosial guru madrasah.¹⁹ Harapan dari kajian ini adalah supaya mengetahui kedekatan lingkungan kerja dengan kompetensi sosial guru MTs-SA Riyadul Bayan Parung Panjang Bogor. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. “Pengambilan sampel sebanyak 25 guru MTs-SA Riyadul Bayan Parung Panjang Bogor”. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan korelasi. Diketahui penghitungan statistik dengan menggunakan SPSS 22 dari hasil penelitian menunjukkan ada “hubungan antara Lingkungan kerja (X)

¹⁸ Dwi Kurniati, Hasnah Faizah, And Gimin Gimin, “Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Sosial Terhadap Profesionalisme Kepala Madrasah Di Kota Pekanbaru,” *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, No. 1 (2022).

¹⁹ Pratama And Mahfudhoh, “Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Kompetensi Sosial Guru Madrasah.” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 10 (2021)



dengan Kompetensi Sosial Guru (Y) MTs-SA Riyadul Bayan Parung Panjang Bogor, terbukti dengan $(R_{xy}) = 0,389$ yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang rendah maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya signifikan, dan nilai koefisien determinasinya sebesar 15% sedangkan sisanya 85% dipengaruhi variabel lain”.

10. Penelitian yang dilakukan oleh “Suharti Suharti, B. Isyandi B. Isyandi, Zulkifli N”. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Moral Kerja Guru Di Sd Negeri Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau”.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Moral Kerja Guru Di SD Negeri Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara Kecerdasan Spiritual dan Kompetensi Sosial terhadap Moral Kerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau.

²⁰ Suharti Suharti, B. Isyandi B. Isyandi, And Zulkifli N Zulkifli N, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Moral Kerja Guru Di Sd Negeri Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau,” *Jurnal Jumped (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 7, No. 2 (2019).

